

PENGAJARAN KETERAMPILAN MENULIS UNTUK MAHASISWA SEBAGAI PENUTUR ASING MELALUI MATA KULIAH WRITING FOR GENERAL COMMUNICATION

Rasi Yugafiati¹, Evie Kareviati², Setya Resmi³

^{1,2,3} IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹tanya.rasiyugafiati@gmail.com¹, akhmadjaelani91@yahoo.co.id², setyaresmini@gmail.com³

ABSTRACT

Teaching English for Foreign Language has some obstacles. Hopefully the obstacles can be decreased by arranging the appropriate strategies to deliver the materials. The stakeholders, the lecturers, and experts try to classify the suitable subjects to help students in mastering the language skills. Those language skills hopefully helps the students as teachers to be. One of the subjects taught for freshmen of English Education Department is Writing for General Communication. The research wants to reveal the phenomenon of lecturers' preparation to lecture the subject. The researcher uses descriptive qualitative method. The participants are the lecturers team who arrange the Writing For General Communication text book.

Keywords: Teaching English for Foreign Language, Writing for General Communication, Preparation

ABSTRAK

Pengajaran bahasa Inggris untuk penutur asing memang memiliki berbagai tantangan. Dengan spesifikasi mata kuliah yang disusun oleh para pemangku kebijakan di prodi Bahasa Inggris, diharapkan para mahasiswa dapat menguasai keterampilan-keterampilan berbahasa. Keterampilan-keterampilan berbahasa ini diharapkan dapat menghantarkan para mahasiswa untuk menjadi para pendidik yang memiliki kualifikasi mumpuni. Salah satu mata kuliah yang diajarkan pada prodi Bahasa Inggris adalah Writing for General Communication. Mata kuliah ini diajarkan pada mahasiswa semester awal. Maka penelitian ini berusaha mengungkap fenomena terkait persiapan yang sebaiknya dilakukan oleh para dosen untuk mengajar mata kuliah Writing For General Communication. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Para partisipan dari penelitian ini adalah tiga orang dosen yang sedang menyusun buku teks Writing For General Communication.

Kata Kunci: Persiapan Dosen, Pengajaran, Writing for General Communication

How to Cite: Yugafiati, R., Kareviati, E & Resmi, S. (2019). Pengajaran Keterampilan Menulis Untuk Mahasiswa Sebagai Penutur Asing Melalui Mata Kuliah Writing For General Communication. *Jurnal P2M STKIP Siliwangi*, 6 (2), 209-212.

PENDAHULUAN

Dosen memiliki amanah untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Tridarma perguruan tinggi yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Untuk ranah pengajaran, ada beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Di antaranya adalah ranah persiapan pengajaran.

Penelitian ini fokus membahas mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh dosen dalam mengajarkan mata kuliah Writing for General Communication. Mengingat urgensi dari mata kuliah ini yang mengajarkan salah satu dari keterampilan berbahasa yang sangat dasar. Kemampuan menulis ini berperan besar dalam

berkomunikasi dengan perbincangan yang ringan dan memasyarakat. Kemampuan ini sebaiknya dikuasai oleh mahasiswa sebagai batu pijakan untuk semester yang lebih lanjut. Dengan fondasi yang baik, ke depannya para mahasiswa diharapkan untuk bisa menulis karya ilmiah.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menemukan benang merah dari beberapa sumber terkait persiapan-persiapan pengajaran mata kuliah tersebut. Selain itu, dilakukan diskusi yang cukup mendalam dengan ketiga dosen yang sedang melakukan proses garapan buku Writing for General Communication. Para penulis buku teks yang memiliki pedekatan analisa kebutuhan mahasiswa ini, memberikan pencerahan agar

persiapan mengajar pun tak luput dari analisa kebutuhan para mahasiswa baru tersebut.

Pengajaran Keterampilan Menulis Untuk Penutur Asing

Strategi belajar mahasiswa dapat lebih ditingkatkan manakala terjadi sinergitas antara kurikulum program pengajaran, dilanjutkan dengan melaksanakan model strategi pengajaran tertentu, dan diiringi kesadaran para dosen tentang pentingnya mendesain model instruksi pembelajaran yang bisa berkaitan dengan metode eklektif (Tanjung, 2018). Seyogyanya pengajaran menulis didampingi oleh para dosen supaya mahasiswa menikmati aktivitas tersebut yang pada akhirnya dapat menjapai tujuan pembelajaran (Indrilla & Ciptaningrum, 2018). Hal yang menjadi kesulitan bagi para dosen untuk mengajar keterampilan menulis adalah faktor internal kompetensi linguistik, pengaruh dari bahas ibu, motivasi mahasiswa, kebiasaan membaca, sementara faktor external berupa kondisi kelas, peralatan dan waktu yang cukup untuk mengajarkan mata kuliah tersebut (Hidayati, 2018). Mengajarkan keterampilan menulis juga bisa dibantu dengan tehnik brainstorming atau bertukar pikiran (Hussain, 2017). Banyak teknik untuk membantu pengajaran keterampilan menulis. Salah satunya adalah teknik POEW Predict-Observe-Explain-Write yang membantu menambah kosakata mahasiswa ketika mereka menerka video sebelum menuliskan hasil memprediksi, mengamati, dan menjelaskan. (Sianna & Syawal, 2017). Untuk mengajar keterampilan menulis bagi mahasiswa, diperlukan adanya pengembangan terkait desain model pembelajaran, implementasi, serta evaluasi yang diaplikasikan pada mereka (Usman, 2015).

Writing for General Communication

Writing for General Communication merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan untuk mahasiswa-mahasiswa semester awal. Mata kuliah ini menjadi landasan untuk keterampilan berikutnya seperti Writing for Profesional Context. Mata kuliah Writing for General Communication membahas mengenai kehidupan sehari-hari. Untuk sementara ini buku teks yang biasa digunakan adalah Quest Intro. Buku tersebut berasal dari luar negeri. Sehingga materi-materi dan tema-tema yang disampaikan pun berkaitan dengan budaya luar negeri. Terkadang budaya dari luar agak berbeda dengan kearifan lokal. Sehingga dibutuhkan buku teks yang sesuai dengan kearifan lokal nusantara untuk mengenalkan tentang keterampilan menulis ini.

Persiapan Dosen untuk Mengajar

Sebaiknya dosen mempersiapkan perkuliahan dengan baik dan memberikan mahasiswa tugas membaca supaya dosen tidak berbicara terlalu lama di kelas dan mahasiswa tidak kehilangan konsentrasi (Marmah, 2014). Dosen sebagai pengajar perlu mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan silabus, alat peraga, pertanyaan serta arahan untuk memancing antusiasme mahasiswa, mengenali kebutuhan mahasiswa meliputi kelebihan dan kekurangan mereka, serta mengetahui pemahaman awal mereka (Larlen, 2013). Focus Group Discussion merupakan salah satu strategi yang bisa dosen persiapan sebelum memasuki kelas supaya mahasiswa merasa puas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (Jose & Galang, 2015).

Analisa Kebutuhan Mahasiswa

Kebutuhan mahasiswa termasuk pembelajaran, prosedur kegiatan belajar mengajar, peran dosen dan mahasiswa, serta pengaturan pengajaran (Diana & Mansur, 2018). Tuntutan profesi meminta mahasiswa untuk segera menguasai bahasa Inggris secara aktif sebagai media untuk berkomunikasi (Aflah & Rahmani, 2018). Para mahasiswa menyukai materi yang sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka geluti, materi yang kekinian atau kontekstual, materi mengenai IPTEKS, dan tentang aktivitas sehari-hari (Allo & Baka, 2017).

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengupas fenomena secara mendalam. Penelitian ini juga diperkuat dengan triangulasi data. Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terhadap ketiga dosen pembuat buku teks Writing for General Communication. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi lapangan pada kelas dimana mata kuliah Writing for General Communication diajarkan. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui analisa kebutuhan mahasiswa sebagai peserta didik. Peneliti juga melakukan analisa dokumen terhadap buku teks yang dijadikan pegangan dalam mata kuliah tersebut.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Berdasarkan hasil penemuan dari penelitian ini, tabel 1 menunjukkan mengenai pengajaran keterampilan menulis yang diajarkan kepada para

mahasiswa semester awal yang merupakan penutur asing.

Tabel 1. Pengajaran Keterampilan Menulis Untuk Penutur Asing

Analisa teori oleh Partisipan	Kendala	Solusi
P1	Bahasa Ibu	pembelajaran,
P2	Motivasi kondisi kelas, peralatan waktu	implementasi, evaluasi kurikulum model strategi pengajaran
P3	kemampuan berbahasa kurangnya minat literasi	metode bertukar fikiran Pendampingan dosen.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, peneliti melakukan triangulasi data bersama ketiga partisipan. Rupanya dalam kelas P1 memang ditemukan bahwa bahasa ibu masih mendominasi. Sehingga terjadi bilingual/ Sedangkan pada pengamatan dari P2, mahasiswa-mahasiswa maskin memiliki kondisi semangat atau motivasi yang fluktuatif. Mereka masih terpaku pada infokus dan media perangkat pembelajaran. Sedangkan pada pengamatan P3, sesungguhnya para mahasiswa memiliki keterbatasan untuk bersemangat dalam membaca.

Berdasarkan Tabel 1 juga, para partisipan mengaminkan terkaitan landasan teori dari para peneliti terdahulu. Mereka sepakat bahwa para dosen memang perlu mempersiapkan diri sebelum masuk ke dalam kelas. Mereka sebaiknya mulai menyusun mengenai pembelajaran satu semester kedepannya, kemudian cara mengaplikasikannya, kemudian mengevaluasi. Metode juga dicona untuk variatif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Tak juga luput bahwa perhatian dan pendampingan dosen menjadi pembangun semangat mahasiswa secara eksternal.

Pembahasan

Berdasarkan temuan di kelas dan diperkuat dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, muncullah benang merah bahwa persiapan dosen dalam menguasai materi dan mempersiapkan aktivitas yang akan dilakukan di dalam kelas, akan membantu dosen supaya tidak melakukan metode ceramah sepanjang perkuliahan. Dengan persiapan yang baik, dosen tentu menyiapkan RPS, perangkat pembelajaran, dan media ajar. Mereka juga cenderung lebih

interkatif bila dosen telah siap dengan kuis, baik itu melibatkan ICT maupun secara konvensional. Dosen pun sebaiknya mulai mempelajari karakter mahasiswa sehingga bisa menemukan metode yang sesuai dengan mahasiswa. Dengan kebutuhan yang teramat padat ini, semoga buku teks yang sedang disusun oleh para partisipan dapat sedikit mengisi ruang kosong dalam dunia pendidikan.

KESIMPULAN

Peran dosen teramat krusial dalam proses pembelajaran pada perkuliahan. Apalagi untuk para mahasiswa yang baru menginjak pada semester-semester pertama. Para mahasiswa masih memiliki orientasi yang sangat kuat pada dosen. Oleh karena itu persiapan yang matang sebelum memasuki kelas akan sangat membantu efektifitas pengajaran kelas. Apalagi untuk mata kuliah Writing for General Communication dimana para mahasiswa merasa bahwa kemampuan menulis mereka masih jauh dari kata sempurna. Berbagai pendampingan seperti grammar, tanda baca, kohesi paragraf mutlak perlu diajarkan dosen sesuai dengan kondisi kebutuhan mahasiswa sebagai peserta didik. Berdasarkan penelitian ini, akhirnya ditemukan fenomena lain bahwa buku teks yang biasa digunakan pun belum terlampaui sesuai dengan literasi budaya. Kearifan lokal rupanya perlu disisipkan dalam pengajaran. Penyisipan kearifan lokal itu perlu diupayakan sejak masih dalam tahap perencanaan pengajaran. Bahkan lebih jauhnya, buku teks yang sedang disusun oleh partisipan memang sebaiknya digagas, diusahakan dan diterbitkan. Sebagai usaha pengayaan terhadap konsep adat negara sendi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur terhulur terhatur peneliti ucapkan kepada Allah yang Maha Memberikan Lelapis Keberkahan. Terimakasih untuk pihak lembaga kampus IKIP Siliwangi yang memberikan dukungan penuh baik berupa pembinaan maupun pendanaan. Semoga semakin memicu dan memacu para dosen untuk menorehkan jejak emas peradaban melalui tridarma perguruan tinggi.

REFERENCES

Aflah, M. N., & Rahmani, E. F. (2018). Analisa Kebutuhan (Need Analysis) Mata Kuliah Bahasa Inggris Untuk Mahasiswa Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 7, No. 1, Juni 2018, 77-89.*

Allo, M. D., & Baka, C. (2017). Analisis Kebutuhan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Prose Semester V Program Studi Bahasa Inggris, FKIP UKI Toraja . *Jurnal KIP*

- Vol. VI No. 3 November 2017-Maret 2018, 197-203.
- Diana, S., & Mansur, M. M. (2018). Need Analysis On English Teaching Materials for ICT Students. *JEELS. Journal of English Education and Linguistics Studies. Journal Vol. 4 no 2, Desember 2018*, 209-218.
- Hidayati, K. H. (2018). Teaching Writing to EFL Learners: An Investigation of Challenges Confronted by Indonesia Teachers. *Langkawi, Journal of The Association for Arabic and English, volume 4, no. 1, 2018, P-ISSN 2460-2280, e-ISSN: 2549-9017*, 21-31.
- Hussain, S. S. (2017). Teaching Writing to Second Language Learners: Bench-Marking Strategies for Classroom. *Arab World English Journal (AWEJ) Volume 8 Number 2 June 2017. DOI: <https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol8no2.15>*, 208-227.
- Indrilla, N., & Ciptaningrum, D. S. (2018). An Approach in Teaching Writing Skills: Does It Offer A New Insight In ENhancing Students' Writing Ability. *LLT Journal, e-ISSN 2579-9533, p-ISSN 1410-7201, vol. 21, No. 2, October 2018*, 124-133.
- Jose, A. E., & Galang, J. G. (2015). Teaching Strategies in Teaching Literature: Students in Focus. *International Journal of Education and Research. Vol. 3 No. 4 2015*, 41-50.
- Larlen. (2013). Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. *PENA Vol 3 No 1 Juli 2013*, 81-91.
- Marmah, A. A. (2014). Students' Perception About the Lecturer as A Method of Teaching In Tertiary Institution. View of Students From College of Technology Eduction, Kumasi (Coltek). *International Journal of Education and Research. Vol 2 No. 6 June 2014. ISSN 2201-6333 (Print) ISSN: 2201-6740 (online).*, 601-612.
- Sianna, & Syawal. (2017). The Implementation of POEW in Teaching Writing. *International Journal of Language Education, Vol. 1 No. 1, March 2017*, 51-61.
- Tanjung, F. Z. (2018). Language Learning Strategies In English As A Foreign Language Classroom In Indonesian Higher Education Context. *LLT Journal. e-ISSN 2579-9533, p-ISSN 1410-7201, Vol. 21, Suppl. June 2018. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT>*, 50-68.
- Usman, M. (2015). Teaching Model of Learning English Writing at University. *Jurnal Ilmiah Peuradeun International Multidiciplinary Journal. Vol. 3, no. 3, September 2015*, 441-450.